

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi komputer, sangat banyak manusia yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang berbagai kebutuhan. Kebutuhan informasi yang akurat dan juga cepat menjadi suatu hal yang sangat diperlukan dalam penyampaian. Hal ini mendasari perkembangan teknologi komputer menjadi salah satu pemegang peranan penting dalam hal penyampaian informasi. Sistem informasi yang dikembangkan dan terancang dengan baik akan sangat membantu suatu perusahaan, organisasi ataupun instansi pemerintahan dalam mendapatkan informasi yang relevan dan tepat waktu.

Sejalan dengan perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia dewasa ini masih tergolong memprihatinkan yang ditandai dengan adanya kelebihan tenaga kerja dibandingkan dengan tersedianya lapangan kerja serta terbatasnya kesempatan kerja yang tercipta disetiap sektor, sehingga terjadilah pengangguran. Dalam rangka mengantisipasi peningkatan pengangguran pemerintah menyiapkan program perluasan kesempatan tenagakerja melalui Program Terapan Teknologi Tepat Guna. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang sebagai instansi pemerintahan tingkat kabupaten mengimplementasikan Program Terapan Teknologi Tepat Guna ini kewilayah-wilayah yang tingkat penganggurannya cukup tinggi namun mempunyai potensi sumberdaya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal, program bantuan ini merupakan proses kegiatan alih teknologi yang relatif sederhana, mudah diterapkan sebagai sarana produksi barang dan jasa pada usaha skala ekonomi yang produktif yang diharapkan mampu memperluas kesempatan kerja dan dapat menyerap tenaga kerja, memperluas dan mengembangkan kegiatan dan ekonomi lokal yang produktif dan berkelanjutan pada skala kecil atau menengah berbasis Teknologi Tepat Guna khususnya di daerah

pedesaan, mengembangkan dan menyebarluaskan jenis-jenis Teknologi Tepat Guna atau teknologi lokal baru sebanyak mungkin kepada masyarakat melalui pendayagunaan Teknologi Tepat Guna, membangun dan mengembangkan kemampuan inisiatif atau aspirasi masyarakat khususnya penganggur agar mau dan mampu mengelola potensi sumberdaya alam dan lingkungannya guna menciptakan kesempatan kerja atau usaha, meningkatkan nilai tambah komoditi produksi lokal menjadi komoditi andalan daerah, serta menumbuhkembangkan usaha-usaha kecil yang berbasis potensi lokal agar dapat menyerap tenaga kerja penganggur dan setengah penganggur dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pedesaan di wilayah Kabupaten Batang

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang sebagai instansi pemerintahan sebelum melakukan rekrutmen dan seleksi sudah melaksanakan mekanisme yang ada seperti melakukan kordinasi yang bertujuan menyebarluaskan program kepada instansi terkait, kemudian melaksanakan sosialisasi ke masyarakat, setelah itu melakukan identifikasi lokasi dan jenis terapan, dan baru kemudian melakukan proses rekrutmen dan seleksi peserta. Namun dalam proses penentuan prioritas layak tidaknya calon peserta mendapatkan bantuan masih dilakukan secara manual dan belum adanya sistem yang terkomputerisasi yaitu dengan pertimbangan dan penilaian mengakibatkan proses penentuannya memakan waktu yang lama, proses yang lama mengakibatkan proses penentuannya terkadang tidak sesuai setandar oprasional prosedur yang sudah ada, hal seperti itu dikhawatirkan penyaluran bantuan tidak menjadi tepat sasaran.

Dengan permasalahan tersebut maka, penulis berinisiatif untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu penentuan peserta Terapan Teknologi Tepat Guna bagi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang. Sistem pendukung keputusan merupakan perangkat lunak interaktif berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah, sistem pendukung keputusan bukanlah suatu sistem untuk mengambil keputusan secara langsung atau menggantikan sistem yang sudah berjalan, akan tetapi sebagai

pendukung keputusan dalam proses mengambil keputusan, dalam penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan sebuah metode yaitu Simple Additive Weighting.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diusulkan sebuah penelitian dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PESERTA PENERIMA BANTUAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BATANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diketahui yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana menciptakan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis teori *Simple Additive Weighting* yang dapat membantu menentukan prioritas penerima bantuan program terapa Teknologi Tepat Guna pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penyelesaian masalah dan sistem yang dibuat lebih terfokus, maka batasan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Metode yang digunakan untuk pembuatan sistem penndukung keputusan ini yaitu menggunakan *Simple Additive Weighting*.
2. Sistem yang akan dibuat ialah menentukan prioritas calon peserta penerima bantuan Teknologi Tepat Guna.
3. Variabel yang digunakan untuk penilaian calon peserta penerima bantuan Teknologi Tepat Guna meliputi: Tingkat pendidikan, Pekerjaan, Usia produktif, Hasil tes tertulis dan yang terakhir Wawancara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah sistem perangkat lunak menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yang dapat membantu proses penentuan prioritas peserta penerima bantuan program terapan Teknologi Tepat Guna pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis:
 - a. Dapat mengetahui implementasi metode *Simple Additive Weighting* ke perangkat lunak untuk sistem pendukung keputusan.
 - b. Menambah wawasan tentang dunia instansi pemerintahan khususnya penyebaran kesempatan kerja di daerah.
2. Bagi Akademik:
 - a. Untuk bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian menggunakan sistem pendukung keputusan.
 - b. Sebagai evaluasi akademik terhadap materi yang didapat selama perkuliahan.
3. Bagi Instansi:
 - a. Mempermudah Dinsosnakertrans Kabupaten Batang dalam menentukan prioritas peserta penerima bantuan program terapan Teknologi Tepat Guna.
 - b. Meningkatkan kinerja yang maksimal dalam menentukan prioritas peserta penerima bantuan program terapan Teknologi Tepat Guna.

